

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, maka penulis menarik beberapa simpulan dan mencoba mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. PINDAD (Persero).

5.1 Simpulan

1. PT.PINDAD (Persero) dalam menggunakan metode konvensional dalam pembebanan biaya overhead hanya menggunakan jam orang terpakai saja sebagai pemicu biayanya.
2. Pembebanan biaya overhead pada PT. PINDAD (Persero) berdasarkan metode *Activity Based Costing*, pemicu biaya yang digunakan perusahaan antara lain jam orang terpakai, nilai material, jumlah perintah pesanan, jumlah gambar, jumlah dokumen, jumlah sertifikasi, jumlah konsumen, dan jam inspeksi.
3. Pembebanan biaya overhead dengan metode *Activiy Based Costing* lebih akurat daripada metode konvensional, yaitu biaya overhead dengan metode *Activity Based Costing* memiliki biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan biaya overhead dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini terbukti dengan adanya overcast untuk DM &SG Tug Boat sebesar Rp 147.889.729,20, produk DM &SG Patrol sebesar Rp 78.192.033,70, produk DM&SG Ferry Ro Ro sebesar Rp 111.141.302,70 dan produk DM &SG Research Vessel sebesar Rp 622.693.311,40

5.2 Saran

1. PT. PINDAD (Persero) dalam perhitungan biaya overhead dengan metode sekarang yaitu metode konvensional sebaiknya diperbaharui dan diteliti kembali guna menghindari adanya perhitungan biaya overhead ganda yang tidak sesuai satu sama lainnya, sehingga tidak terjadi adanya selisih biaya overhead antara dua macam perhitungan tersebut, dan tidak terjadi pembebanan selisih yang sulit dicari penyebabnya kepada produk. Pembebanan selisih tersebut dapat menyebabkan kelebihan atau kekurangan pembebanan biaya overhead dalam perhitungan harga pokok produk yang dapat merugikan pihak perusahaan sendiri.
2. PT. PINDAD (Persero) sebaiknya menerapkan sistem *Activity Based Costing*, karena dari penelitian yang telah dilakukan biaya overhead yang dapat dibebankan kepada produk dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* lebih akurat.